

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Buku :

- Bourdieu, Pierre. 1977. *Outline Of Theory Of Practice*. Cambridge : Cambridge University Press.
- Ikeda, Makoto. 2013. *Disaster Management Plans*. Asian Disaster Reduction Center.
- Kodoatie, Robert J, dan Sjarief, Rustam 2006. *Pengelolaan Bencana Terpadu*. Jakarta : Yarsif Watampone.
- Nishikagawa, Satoru. 2011. “*Japan’s Preparadness And The Great Earthquake And Tsunami*.” pp. 18-47. Lesson From *The Disaster : Risk Management And The Compound Crisis* Presented By The Great East Japan Earthquake. Yoichi Funabashi Dan Heizo Takaneka, editor. Tokyo : The Japan Times.
- Sugimoto, Yoshio. 2011. *Introduction to Japanese Society*, Third Edition. Cambridge : Cambridge University Press.

B. Artikel Jurnal

- Abid, Muhammad, 2012. “Struktur Dalam Pandangan Bourdieu” . Jurnal Biokultur Vol.I, No.2 : 91-110
- Japan Metereological Agency, 2009, “Kishouchou Shindokaikyuu Nokaisetsu” (Document diunduh pada 8 Januari 2018, pukul 20:02 dari laman http://www.seisvol.kishou.go.jp/eq/shindo_kaisetsu/jma-shindo-kaisetsu-pub.pdf)
- Lindel, Michael K. Disaster Studies.2011
[Http://www.sagepub.net/tsa/resuerces/pdf/disaster%20studies.pdf](http://www.sagepub.net/tsa/resuerces/pdf/disaster%20studies.pdf).
- Lieber M. 2017 “Assesing The Mental Health Impact Of The 2011 Great Japan Earthquake, Tsunami, Radiation Disaster On Elementary And Middle School Children In The Fukushima Prefecture Of Japan (Dokumen diunduh pada 19 Juli 2018, pukul 20:15 dari laman <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/m/pubmed/28099497/>)
- Navarro, Zander. 2006. “In Search Of a Cultural Interpretaionof Fower: The Contibution Of Pierre Bourdieu. “IDS bulletin, Vol.37, No. 6 : 11-22

Pure Appl. Geophys. 2012. (lessons learned from The Great East Japan Tsunami (Dokumen diunduh pada 22 Februari 2018, pukul 20:15 dari laman <http://link.springer.com/article/10.1007/s00024-012-0511-7>)

Statistic Bureau of Japan, 2013. “Japan Statistical Yearbook 2013.” Tokyo : MIC. (Dokumen diunduh pada 22 Februari 2018, pukul 20:15 dari laman <http://www.stat.go.jp/english/data/handbook/pdf/c01cont.pdf>)

UNISDR. Hyogo Framework For Action 2005-2015: Building The Reselience Of Nations And Communities To Disaster.” (Dokumen diunduh pada 14 Maret 2018, pukul 20:28 dari laman <http://www.unisdr.org/2005/wedr/intergover/official-doc/L-docs/hyogo-framework-for-action-english.pdf>)

World Bank. 2012. “The Great East Japan Earthquake Learning From Megadisasters. Washington : World Bank. (Dokumen diunduh pada 7 Desember 2017, pukul 19:20 dari laman http://wbi.worldbank.org/wbi/data/wbi/wbiems/files/drupal-acquia/wbi/drm_exsum_english.pdf)

C. Publikasi Elektronik

BBC.com 2014. “Gangguan Jiwa Anak – Anak Tsunami Jepang” (Diakses pada 21 Juli 2018 pukul 15:32 dari laman https://www.bbc.com/indonesia/majalah/2014/01/140127_pendidikan_jepang_tsunami_anak

KOMPAS.com 2011. “Ketangguhan Jepang Memukau Dunia” (Diakses pada 23 Maret 2018 pukul 16:42 dari laman <http://www.international.kompas.com/read/2011/03/16/07391145/ketangguhan.jepang.memukau.dunia>)

The Asahi Shimbun.2011. “Tsunami Drills Off Houndreds of Children”

(Diakses pada 16 Maret 2018, pukul 15:43 dari laman http://www.ajw.asahi.com/article/0311disaster/life_and_death/aj201103233378)

D. Undang-undang

Act No.223 *Disaster Countermeasures Basics Act*. 15 November 1961. Japan

Undang-undang Republik Indonesia nomor 24 tahun 2007 Penanggulangan

Bencana 26 april 2007. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 nomor 66. Jakarta.

